

## PPDB Jateng Bebas Dari Intervensi

**SEMARANG (KR)** - Hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Jateng tahun ajar 2022/2023 diumumkan Senin (4/7) melalui laman pppdb.jatengprov.go.id. Dari daya tampung SMA/SMK negeri di Jateng sebanyak 217.745 orang, terserap 216.107 peserta didik. Demikioan dikatakan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Jateng Uswatun Hasanah kepada wartawan di Semarang, Senin (4/7). Jumlah pendaftar pada PPDB tahun ini mencapai 288.733 orang. Sedangkan jumlah lulusan SMP/MTs se Jawa Tengah sebanyak 522.295 orang.

Uswatun Hasanah mengatakan, untuk calon siswa SMA/SMK yang tidak diterima di sekolah negeri, mereka bisa mengisi kekosongan di sma/smk swasta. Hal itu karena tidak ada gelombang kedua PPDB Jateng atau mekanisme siswa cadangan pada proses PPDB tahun ini. "Pengumuman peserta lolos dilakukan pada 4 Juli 2022 paling lambat pukul 23.55. Setelah dinyatakan lolos pada PPDB 2022, calon siswa harus melakukan daftar ulang mulai 5-7 Juli dari pukul 08.00-15.30," tutur Uswatun Hasanah.

Uswatun mengatakan, pada PPDB 2022 tidak ada kendala berarti. Dari hasil evaluasi, beberapa pendaftar justru telah mampu melakukan pendaftaran online secara mandiri. Ia juga menyebut, pada proses PPDB 2022 terbebas dari segala macam intervensi termasuk upaya titipan. "PPDB tahun ini kita 100 persen online dan menjaga integritas. Data yang masuk berdasarkan fakta dan realita. Termasuk 'surat cinta', kita junjung integritas kita pegang apa yang disampaikan Gubernur, tidak ada titip-titipan. Kita tidak ingin anak yang berhak mendapatkan sekolah tergeser karena itu," tegas Uswatun. (Bdi)

## Lima Pasar Hewan di Boyolali Ditutup Lagi

**BOYOLALI (KR)** - Jelang berakhirnya penutupan pasar hewan di Kabupaten Boyolali pada tanggal 4 Juli 2022, Pemerintah Kabupaten (Pembk) Boyolali mengambil kebijakan untuk kembali menutup pasar hewan. Penutupan ini berdasarkan pada Keputusan Menteri (Kepmen) Pertanian Nomor 500.1/KPTS/PK.300/M/06/2022 tentang Penetapan Daerah Wabah Wabah PMK (Foot and Mouth Disease). Di dalam Kepmen tersebut, Provinsi Jawa Tengah pada umumnya dan Kabupaten Boyolali pada khususnya masuk ke dalam daerah yang terkena wabah PMK.

"Ada pelarangan pasar hewan dibuka kecuali telah memenuhi persyaratan teknis. Sehingga tadi arahan Bapak Bupati pasar ditutup kembali sampai pemberitahuan lebih lanjut," kata Kepala Disnakan Kabupaten Boyolali, Lusya Dyah Suciati saat dijumpai di ruang kerjanya, Senin (4/7). Kelima pasar hewan di Kabupaten Boyolali yang akan ditutup yakni Pasar Hewan Jelok di Kecamatan Cepogo, Pasar Hewan Karanggede, Pasar Hewan Purworejo di Kecamatan Nogosari, Pasar Hewan Simo dan Pasar Hewan Ampel. Disinggung mengenai penanganan sapi jelang Hari Raya Idul Adha, pihaknya telah menerbitkan Sertifikat Veteriner atau Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) yang tersebar di 10 titik. Rata rata setiap hari ada 10 hingga 20 SKKH yang diterbitkan oleh Disnakan Kabupaten Boyolali untuk memenuhi permintaan mengecek kesehatan sapi jelang Idul Qurban. Pihaknya juga menghimbau kepada masyarakat untuk mentaati peraturan atau ketentuan penembelian hewan kurban.

Pembk Boyolali telah mengambil beberapa langkah penanganan PMK. Diungkapkan oleh Bupati Boyolali M Said Hidayat bahwa program vaksinasi hewan ternak sudah dijalankan oleh para peternak. Pada vaksinasi tahap pertama, sapi sai di Kecamatan Selo dan Andong telah mendapatkan vaskinasi agar terhindar dari PMK. "Vaksinasi yang udah yang kita lakukan di Kecamatan Selo dan Andong. Berikutnya kita disarankan untuk dipetakan difokuskan sehingga langkah ke depan akan lebih efektif sesuai dengan jumlah vaksin yang kita terima. Langkah berikutnya pengobatan bagi hewan ternak yang sakit, i'ujar Said Hidayat.

Seperti diketahui, Disnakan Kabupaten Boyolali mendapat jatah vaksin sejumlah 19 botol vaksin dengan jumlah 1.900 dosis yang diterima pada Jumat (24/6) yang lalu. Setiap satu ekor sapi akan mendapatkan 2 mili vaksin, dan setiap satu botol vaksin berisi 200 mili untuk 100 ekor sapi. (R-3)

## Gus Halim Sidak Desa Peraih Peringkat 2 IDM

**BOYOLALI (KR)** - Inspeksi mendadak (sidak) desa terus dilakukan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDDT) Abdul Halim Iskandar (Gus Halim) di setiap kunjungan kerja di suatu wilayah. Kali ini Sidak Desa dilakukan di Desa Kebonan, Kecamatan Karanggede, Kabupaten Boyolali, Senin (4/7).

Desa Kebonan merupakan peraih rangking II Indeks Desa Membangun (IDM) di Provinsi Jawa Tengah. Sidak Desa sebelumnya dilakukan Gus Halim sapaan akrab Abdul Halim Iskandar di Desa Genteng Kulon, Banyuwangi yang merupakan peraih peringkat I IDM 2022. "Kebetulan menjadi kebiasaan dalam setiap perjalanan untuk selalu mampir di desa-desa yang mudah diampiri. Kecuali untuk desa-desa yang memang sulit diampiri dalam perjalanan, memang ada target khusus," sambung Doktor Honoris Causa dari UNY ini.

Sidak Gus Halim kali ini adalah untuk melihat secara langsung tata kelola Desa Kebonan sebagai peringkat nomor 2 nasional Index Desa Membangun (IDM). Gus Halim juga meninjau sudut kantor desa sembari berdiskusi dengan Kepala Desa, Yasir Jatmika, terkait dengan program-program di Desa Kebonan. "Spontan saja mampir ke sini, kebetulan besok ada upacara di Semarang hari Bhayangkara yang akan dihadiri Pak Presiden," ujar Gus Halim. Gus Halim juga mengapresiasi atas pencapaian Desa Kebonan dalam kontes IDM Nasional. Menurutnya, tata kelola desa Kebonan patut direplikasi ke desa lainnya.

Kepala Desa Kebonan, Yasir Jatmika, mengaku tidak menyangka desa yang dipimpinnya akan dikunjungi oleh Mendes PDDT. "Luar biasa sekali hari ini, kami tidak menyangka, kami tidak mengira Pak Menteri datang ke desa kami, Desa Kebonan. Saya ucapkan terima kasih banyak Bapak, semoga Pak Menteri selalu sehat," ungkap Yasir. Penyaluran Dana Desa Capai Rp 32,1 Triliun, Lebih Besar 20 Persen Dibanding Tahun Lalu. Abdul Halim Iskandar mengungkapkan bahwa penyaluran dana desa pada 2022 sudah mencapai Rp 32,1 triliun atau lebih besar 20 persen dibanding tahun lalu. Penyerapan Dana Desa per 4 Juli 2022 dari pagu APBN senilai Rp 68 triliun yang sudah tersalur ke kas

## Unwidha Siapkan Kelas Khusus Kades dan Perdes

**KLATEN (KR)** - Universitas Widya Dharma (Unwidha) Klaten bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Klaten menyelenggarakan kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM di Desa, bertempat di auditorium FKIP, Selasa (5/7/2022). Dalam kegiatan ini Unwidha menjanjikan pemberian keringanan biaya kuliah dan menyiapkan kelas khusus untuk para kepala desa dan perngakat desa yang akan kuliah di Unwidha.

Acara dihadiri Ketua Yayasan Pendidikan Indonesia (YPI) Klaten Dr H Basuki MM, Asisten Pemerintahan Klaten Jaka Purwanto, Sekretaris Inspektorat Agus Setyawan, dan diikuti para kepala desa di 401 desa/kelurahan dan

para camat. Rektor Unwidha, Prof. Dr. Triyono MPd. mengemukakan, Universitas Widya Dharma sudah bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Klaten dalam berbagai bidang. Antara lain dalam pembinaan desa wisata, kegiatan kuliah kerja nyata sebagai bentuk kegiatan pengabdian masyarakat, perekrutan karyawan di RSUD Bagas Waras, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, dan di Puskesmas-Puskesmas. "Kami melakukan kerjasama dengan dinas dan RSUD Bagas Waras untuk melakukan rekrutmen. Pada tahun 2018 yang lalu, dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, kita merekrut perangkat desa di se-

jumlah desa di Kabupaten Klaten," kata Rektor. Selain itu, saat ini Unwidha juga sedang merancang kegiatan in house training bekerjasama dengan Inspektorat Daerah. "Tadi Bapak Asisten 1 juga bilang kalau dalam waktu tidak lama lagi, tahun ini akan ada pengisian perangkat desa di Kabupaten Klaten, sekitar 300 an," tambah Rektor.

Dalam kesempatan tersebut Rektor menawarkan berbagai kemudahan pada para kepala desa dan perangkat desa di Klaten yang akan melanjutkan kuliah di Unwidha, dalam rangka peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Ada beberapa kemudahan yang akan diberikan untuk para kepala desa dan perangkat desa

tersebut. Antara lain melalui program rekognisi pembelajaran lampau (RPL). Yakni pengakuan atas pencapaian pembelajaran seseorang, yang ditilik dari pendidikan formal non formal maupun pengalaman kerja. Hal ini memungkinkan para

kepala desa/perangkat desa yang kuliah di Unwidha tidak harus menempuh kuliah selama empat tahun. Kedua adalah pemberian keringanan biaya pendidikan. "Setiap semester nanti akan kami berikan keringanan," jelas Rektor. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Para kepala desa antusias mengikuti acara peningkatan kapasitas SDM.

## Blok Andaman II Memiliki Kandungan Migas

**SEMARANG (KR)** - Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Dwi Soetjipto mengungkapkan optimisme, ada potensi kandungan migas yang cukup menjanjikan, di Blok Andaman II Aceh.

Potensi tersebut diketahui, setelah Premier Oil selaku operator menggeber satu sumur di wilayah kerja migas tersebut. "Temuan potensi migas yang menjanjikan di Blok Andaman ini, bagi saya sangat menarik, lantaran perusahaan asal Inggris itu baru menggeber pada satu struktur saja dari 10 struktur yang

dikuasainya. Menarik, karena BP serius masuk ke Andaman II dan BP posisinya sebagai big player," ujarnya dalam Rilis, yang dikirimkan oleh SKK Migas, Selasa (5/7).

Mantan Dirut Pertamina ini berharap dimulainya produksi Blok Andaman II yang terletak di perairan Aceh, fasilitas di Kilang

LNG Arun dapat beroperasi kembali secara penuh, terutama setelah beberapa tahun ini produksinya belum maksimal. Adapun, sebagian besar fasilitas di Arun tidak beroperasi maksimal lantaran pasokan gas di sekitarnya menyusut. Adanya temuan sumber gas di wilayah Aceh tersebut diharapkan dapat menghidupkan kembali fasilitas-fasilitas tersebut.

"Hopefully kalau benar ini ada giant discovery kita punya infrastruktur yang sudah ready di sana mudah-mudahan bisa menghidupkan Arun lagi," tambahnya.

Untuk diketahui, Premier Oil telah menggeber sumur eksplorasi Timpan-1 pada Selasa (10/5). Adapun, sumur eksplorasi ini terletak di Wilayah Kerja Andaman II, di jarak 150 km sebelah utara Kota Lhokseumawe, dengan kedalaman air laut 4,236 ft.

Pengeboran eksplorasi untuk menguji dan mengevaluasi potensi kandungan gas yang terdapat pada struktur Timpan yang berada di bagian barat Wilayah Kerja Andaman II. Sumur Timpan-1 di bor secara vertical, menggunakan anjungan pengeboran Drill Ship West Capella. (Isi)

## 19 Provinsi Masuk Daftar Wabah Virus PMK

**BOYOLALI (KR)** - Sebanyak 19 provinsi di Indonesia ditetapkan menjadi daerah wabah virus penyakit mulut dan kuku (PMK). Dari 19 provinsi tersebut termasuk Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah (Jateng).

Hal tersebut diungkapkan, Kepala Dinas Peternakan Boyolali, Lusya Dyah Suciati. Ia mengatakan, penetapan ke 19 provinsi yang masuk daftar wabah virus PMK tersebut dari Menteri Pertanian Republik Indonesia (RI).

"Mulai hari ini muncul surat keterangan (SK) dari Menteri Pertanian. Dalam SK Nomer 500 tahun 2022 ini sudah ada penetapan wabah di 19 provinsi di Indonesia," katanya kepada wartawan, Senin (4/7).

Menurutnya, salahsatu penetapan dalam SK tersebut, dalam huruf B menerangkan pelarangan pa-

sar hewan dibuka. Kecuali memenuhi persyaratan teknis tertentu. "Persyaratan teknis tersebut harus melalui pengkajian. Jadi menurut arahan Pak Bupati pasar ditutup kembali sampai pemberitahuan lebih lanjut," jelas Lusya.

Dikatakan, penetapan wabah tersebut mendasarkan laporan harian ke Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional (ISIK-HNAS). "Jadi disitu ada pengkajian, kalau di provinsi atau kabupaten sudah suspek atau merah semua bisa dikatakan wabah. Dan Boyolali menurut SK Menteri sudah masuk kategori wabah," katanya.

Ia menambahkan, hingga sampai saat ini total suspek hewan ternak sapi di Boyolali mencapai 4642 ekor, positif PMK 32, mati sebanyak 39, sembuh 779 dan potong paksa 7 ekor. Sementara yang sudah tervaksin sebanyak 1896 ekor sapi.

Bupati Boyolali M Said Hidayat mengatakan, sampai saat ini terkait PMK, Pembk Boyolali sudah melakukan vaksinasi di sejumlah daerah. "Belum lama ini sudah di mulai vaksin hewna sapi di wilayah kecamatan Selo

dan Andong. Kemudian merambah ke daerah atau desa lainnya," kata dia.

Bupati meminta, vaksinasi tersebut dilakukan pemetaan wilayah. Sehingga lebih efektif sesuai dengan jumlah vaksin yang diterima.

"Jadi dilakukan juga pengobatan terhadap hewan ternak yang sakit. Kami juga meminta kepada Disnakan untuk melakukan sosialisasi terkait adanya SK dari Kementerian tersebut," pungkasnya. (R-3)



KR-Mulyawan

Sapi yang positif terinfeksi wabah virus PMK.

## Mimbar Legislatif

### Waduk Pidekso Dioptimalkan Jadi Destinasi Wisata

**KETUA** - Komisi B DPRD Jateng Sumanto mengapresiasi adanya pasar tradisional di Desa Pidekso yang juga menjual produk unggulan desa yg dikembangkan oleh UMKM. Pemerintah mendorong kegiatan ekspor hasil bumi untuk mendukung kegiatan pertanian, peternakan, perikanan, dan juga UMKM untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Hal tersebut dikatakan Ketua Komisi B DPRD Jateng Sumanto saat mengunjungi pasar tradisional di Desa Pidekso, Wonogiri Senin (4/7). Komisi B juga mendukung diadakannya Waduk Pidekso di Kecamatan Giriwoyo, Wonogiri, menjadi obyek wisata. Bahkan saat ini sudah berkembang pesat. Waduk yang diresmikan Presiden Joko Widodo pada 28 Desember 2021 itu, telah menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Wonogiri.

Tata kelola dan pemasaran ekspor produk pertanian, peternakan, perikanan, dan APKM dari Desa Pidekso perlu didukung. Apalagi destinasi wisata Waduk Pidekso terlihat cukup menjanjikan bagi warga sekitar.

Dengan demikian produk UMKM bisa untuk mendukung wisata Waduk Pidekso. Adanya standarisasi produk UMKM yang diterapkan pemerintah, bertujuan untuk

KR-Budiono

meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara. Waduk Pidekso yang operasionalnya didukung oleh pemerintah pusat dan daerah, dan sukses menjadi destinasi unggulan, juga diperkuat oleh kreasi masyarakat melalui berbagai produk UMKM, persewaan perahu dan jet-ski.

Abdul Mahmud selaku pengelola Waduk Pidekso mengatakan, dari hasil pengembangan, kini waduk Pidekso telah memiliki banyak objek menarik. Apalagi jika obyek wisata Bukit Telaga Liring nantinya sudah menjadi satu dengan kawasan waduk, ke depannya akan lebih optimal.

Dengan memanfaatkan lahan seluas 36 hektare, waduk Pidekso nantinya akan dibuat wisata seperti di Gunungkidul (DIY), dengan menjual spot foto dari ketinggian bukit dengan latar belakang waduk, wisata paralyang, dll. Masyarakat merasa keberadaan waduk sangat bermanfaat untuk warga sekitar, termasuk untuk irigasi, tempat penyediaan air, dan tempat budi daya ikan air tawar. (\*)

(Disampaikan oleh Ketua Komisi B DPRD Jateng Sumanto kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)



KR-Istimewa

Menteri Desa PDDT Abdul Halim Iskandar saat sidak di Boyolali.